

PENULISAN PROPOSAL PENGABDIAN MULTI TAHUN

Ratni Prima Lita (ratni31@yahoo.com),
081374460561

Sumber: Sosialisasi Dikti

Kesalahan Umum Proposal

Luaran tidak
sesuai

Pelanggaran
etika

Tidak
patuh
pedoman

Salah
Skim

Substansi
tidak
jelas

PROGRAM PPM MULTI TAHUN

Skema Pendanaan, Tim Pelaksana, Waktu, dan Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Skema Pengabdian kepada Masyarakat	Tim Pelaksana	Waktu (tahun)	Biaya (juta Rp)		
			DRPM*	PT**	Mitra**
A. KOMPETITIF NASIONAL					
Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	Ketua dan 2 anggota	1	50		
Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS)	Ketua dan 2 anggota	1	25		
Program Kuliah Kerja Nyata - Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)	Ketua dan 2 anggota	1	50		
Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)	Ketua dan 3 anggota	3	150	20	
Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	Ketua dan 3 anggota	3	150		10
Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)	Ketua dan 3 anggota	3	200	30	
Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	Ketua dan 3 anggota	3	150	10	
Program Kemitraan Wilayah (PKW)	Ketua dan 3 anggota	3	150		100
B. KATEGORI DESENTRALISASI					
Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT)	Ketua dan 3 anggota	3	150	10	
C. KATEGORI PENUGASAN					
Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat (PPIM)	Ketua dan 3 anggota	1	150		

Biaya yang diusulkan ke DRPM minimal 60% dari dana maksimal yang ditetapkan setiap skema kontribusi minimal PT dan Mitra dalam bentuk cash atau in kind

PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN PPK

Tujuan :

- ▶ Menciptakan wirausaha baru mandiri yang berbasis iptek;
- ▶ Meningkatkan jejaring antara kewirausahaan PT dengan masyarakat industri dan lembaga lainnya; dan
- ▶ Menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang sesuai bagi mahasiswa sedang merintis usaha/alumni wirausaha.

Kriteria Pengusulan PPK

- ▶ Jangka waktu kegiatan 3 tahun;
- ▶ Tenant berjumlah 20 orang.
- ▶ *Tenant* terdiri dari mhs Program PKMK atau PKM lainnya, PMW, KBMI, mahasiswa sedang/sudah merintis usaha, atau alumni
- ▶ Usaha *Tenant* dapat bersifat individu atau kelompok dg 3 orang anggota. Maksimal 4 kelompok dan sisanya bersifat individu. *Tenant* dari alumni dibatasi maksimal 5 orang.
- ▶ *Tenant* dimungkinkan diberikan bantuan untuk pembelian peralatan atau perbaikan sarana produksi yang sifatnya bergulir.
- ▶ Usulan dana per tahun ke DRPM maksimum Rp150.000.000 dan kontribusi PT minimal Rp 20.000.000/tahun selama tiga tahun.

Persyaratan pengusul PPK

- ▶ Diutamakan pengusul adalah dosen yang ada relevansinya dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampu dan memiliki pengalaman berwirausaha atau dosen kewirausahaan; dan
- ▶ Satu perguruan tinggi dapat mengusulkan lebih dari satu proposal PPK.
- ▶ Satu Fakultas (untuk Universitas/Institut), jurusan (untuk Sekolah Tinggi/Politeknik/Akademi) hanya boleh mengajukan satu proposal PPK.



I. IDENTITAS (Identitas Ketua Pengusul, Identitas Usulan, Lembaga Pengusul)

II. RINGKASAN

III. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Permasalahan Mitra

IV. SOLUSI PERMASALAHAN

V. METODE PELAKSANAAN

VI. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

VII. ANGGARAN

VIII. JADWAL

IX. DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran

Judul

Program Pengembangan
Kewirausahaan (PPK) di Fakultas...
/ Jurusan... PT.....

RINGKASAN

Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi (max 1 halaman)

PENDAHULUAN

- a. Uraikan kondisi kewirausahaan di perguruan tinggi pengusul saat ini. Informasikan jumlah mahasiswa PKMK/PKM lainnya, mahasiswa PMW, KBMI dan mahasiswa yang merintis usaha baru serta produk/komoditas yang sudah dihasilkan
- b. Informasikan potensi dan nilai ekonomi produk mahasiswa PKMK/PKM lainnya, mahasiswa PMW, KBMI dan mhs yang merintis usaha baru serta alumni yang berminat sebagai tenant.
- c. Ungkapkan keunggulan ipteks produk tenant dalam PPK.
- d. Jelaskan kesiapan pengelola, fasilitas perguruan tinggi dan kelembagaan yang terkait dengan kewirausahaan di perguruan tinggi pengusul.
- e. Jelaskan permasalahan yang dihadapi tenant dalam menjalankan usaha

SOLUSI PERMASALAHAN

- ▶ Tuliskan solusi untuk menyelesaikan persoalan usaha tenant
- ▶ Solusi terkait betul dg permasalahan usaha tenant
- ▶ Uraikan pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan tenant
- ▶ Uraikan hasil riset tim terkait dg solusi

1. Pola rekrutmen tenant peserta PPK, mengacu kepada luaran program, lima wirausaha baru/tahun.
2. Metode pendekatan yang akan diterapkan seperti pelatihan kewirausahaan, magang pada industri mitra, pola pembimbingan, pengawasan terhadap tenant, teknik pembiayaan usaha tenant, pola pemberian bantuan teknologi dan metode penyelesaian masalah.
3. Kemungkinan adanya kolaborasi dengan lembaga sejenis di luar kampus dan pola operasinya.
4. Jelaskan secara rinci mengenai persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan PPK mengacu kepada uraian dalam metode pelaksanaan.
5. Nyatakan secara wajar jumlah tenant yang menjadi wirausaha per tahun dan strategi pengisiannya kembali sehingga jumlah tenant tetap 20 orang per tahun.
6. Uraikan rencana pengembangan unit PPK pada tahun-tahun selanjutnya.

PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA PRODUK INTELEKTUAL KAMPUS PPUIPIK

- ▶ Mempercepat proses pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi;
- ▶ Membantu menciptakan akses bagi terciptanya wirausaha baru;
- ▶ Menunjang otonomi kampus perguruan tinggi melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra;
- ▶ Memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa;
- ▶ Mendorong berkembangnya budaya pemanfaatan hasil riset perguruan tinggi bagi masyarakat; dan
- ▶ Membina kerja sama dengan sektor swasta termasuk pihak industri dan sektor pemasaran

Wujud PPUPIK

- ▶ Diutamakan memiliki keunggulan dan keunikan yang kompetitif dan prospektif dan tidak bersaing dengan produk masyarakat.
- ▶ Diprioritaskan produk/jasa merupakan hasil penelitian tim pengusul
- ▶ Pusat produksi, pusat konsultasi, pusat desain, pusat pelatihan, pusat perbaikan dan perawatan, pusat penelitian dan pengembangan, dan pusat perawatan kesehatan
- ▶ Membangun akses yang menghasilkan produk jasa dan/atau teknologi hasil ciptaannya sendiri.

Kriteria dan Pengusulan PPUPIK

- ▶ Diutamakan usaha yang sudah berjalan dan telah mempunyai struktur organisasi yang jelas di dalam struktur PT.
- ▶ Adanya komitmen PT untuk melanjutkan PPUPIK setelah pendanaan dari DRPM sudah berakhir
- ▶ Jangka waktu kegiatan PPUPIK adalah tiga tahun;
- ▶ Usulan dana ke DRPM maksimum Rp200.000.000 per tahun. Dana dari perguruan tinggi minimum Rp 30.000.000,- per tahun yang selama tiga tahun



PROGRAM PENGEMBANGAN DESA MITRA (PPDM)

Tujuan :

- ▶ Memberikan solusi permasalahan masyarakat desa dengan pendekatan *holistic* berbasis riset multidisiplin;
- ▶ Mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat desa;
- ▶ Membentuk **Desa Mitra** sebagai salah satu model *science-techno-park* perguruan tinggi.

Kriteria dan Pengusulan PPDM

- ▶ Program multi tahun (3 tahun);
- ▶ Bermitra dg 1 desa , merupakan binaan PT/Tim pengusul
- ▶ Desa yang dimaksud sesuai dengan UU No. 6 Tahun 2014 yaitu desa adat dan desa administrasi, **bukan kelurahan**;
- ▶ Melibatkan 2 kelompok masyarakat pada **Desa Mitra** per tahun, boleh berganti tiap tahunnya.
- ▶ Dana pendampingan PT minimal Rp 10.000.000,- per tahun
- ▶ Dana DRPM maksimum Rp150.000.000 per tahun; pada tahun kedua dan ketiga disarankan mendapat dukungan dana/sarana pemda/pihak lainnya
- ▶ Lokasi maksimal 200 km dr PT atau boleh lebih dari 200 km asalkan masih dalam satu propinsi.

CONTOH LUARAN PPDM

- ▶ Desa Sentra Halal Food,
- ▶ Desa Kerajinan Bambu,
- ▶ Desa Konservasi Tanaman/Satwa Langka,
- ▶ Desa Mandiri Energi,
- ▶ Desa Sentra Pertanian Organik,
- ▶ Kampung Nelayan Mandiri
- ▶ Desa Cagar Budaya,
- ▶ Desa Sehat
- ▶ Desa Sentra Batik
- ▶ Desa Sadar Pendidikan
- ▶ Desa Cagar Alam

Sentra-sentra pada desa tersebut menjadi pusat studi aplikasi riset perguruan tinggi, baik untuk dosen, mahasiswa, masyarakat, dan stake holder dari dalam dan luar negeri





PROGRAM KEMITRAAN WILAYAH / PKW PKW, PKW - CSR, PKW - PEMDA - CSR

Tujuan program PKW :

- ▶ Menciptakan kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat melalui sinergi kepakaran masyarakat perguruan tinggi, kemampuan dan kebijakan Pemkab/Pemkot seperti tertuang dalam **RPJMD, non RPJMD** dan potensi masyarakat;
- ▶ Menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi pemerintah dan masyarakat serta secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kenyamanan hidup masyarakat.

PERMASALAN WILAYAH

- ▶ Bidang pendidikan,
- ▶ Kesehatan,
- ▶ Sosial budaya,
- ▶ Ekonomi,
- ▶ Pariwisata,
- ▶ Sarana prasarana,
- ▶ Produksi (pertanian, peternakan, perikanan, industri kreatif, dan lain-lain),
- ▶ Lingkungan,
- ▶ Administrasi dan pemerintahan desa.

Kriteria dan Pengusulan PKW

- ▶ Wilayah pada program PKW hanya terdiri dari 1 Desa atau 1 kelurahan, namun bidang yang ditangani/digarap minimal 2 bidang masalah kewilayahan.
- ▶ Wajib bermitra dengan Perguruan Tinggi lainnya dari wilayah terdekat PKW atau PT yang punya keahlian sesuai dengan bidang yang digarap
- ▶ Usulan dana ke DRPM maksimal Rp150.000.000 per tahun.
- ▶ Dana Pemerintah Daerah atau CSR minimum Rp100.000.000,-. Dana sharing dari Pemda/Pemkot harus sudah dimulai pada tahun ke-2 dan dana CSR sudah dimulai sejak tahun ke 1;
- ▶ Penandatanganan kerjasama Pemda cukup OPD/SKPD
- ▶ Boleh lintas provinsi (kerjasama dg PT setempat)

PROGRAM PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN DAERAH PPPUD

Tujuan

- ▶ Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk agar berdaya saing tinggi untuk pasar dalam dan LN negeri
- ▶ Memperkenalkan dan meningkatkan daya tarik produk unggulan kepada khalayak yang lebih luas, memperkuat koperasi, usaha kelompok masyarakat, dan UMKM agar dapat bertahan, tangguh, dan berkembang.
- ▶ Berperan aktif menjaga keberlangsungan warisan budaya lokal
- ▶ Mempercepat difusi teknologi dan manajemen PT ke masyarakat industri.
- ▶ Mengembangkan proses *link&match* antara perguruan tinggi, industri, Pemda dan masyarakat luas

Sistematika proposal pengabdian

Proposal
Pengabdian
beda
dengan
Penelitian

Halaman sampul

Judul sesuaikan dgn petunjuk

Halaman Pengesahan

Cek ttd dan cap, harus asli

Identitas dan uraian umum

Isi dengan lengkap

Daftar isi

Jangan lupa sesuai halamannya

Ringkasan proposal

+/- 500 kata, spasi 1, kata kunci urut abjad

Pendahuluan :

Isilah dari hal-hal yang umum ke khusus

Analisis situasi

Lengkapi dengan Data-data statistik

Permasalahan

Uraikan secara detail masalah umum ke khusus

Solusi dan target luaran

Jelaskan solusi dan targetnya kuantitatif dan kualitatif

Metode pelaksanaan

Bagaimana metode, flowchart dan gambar

Kelayakan PT

keterangan 1 PT harus sama

Biaya dan jadwal

Harus Realistik dan sesuai dengan satuan biaya umum

Referensi

Urutkan sesuai aturan dan yang terbaru

Lampiran-lampiran

Harus dilengkapi sesuai panduan, ttd asli, meterai

Kriteria Produk Unggulan Daerah

- ▶ Mempunyai kandungan lokal yang menonjol dan inovatif di sektor pertanian, industri, atau jasa,
- ▶ Mempunyai daya saing tinggi di pasaran,
- ▶ Jangkauan pemasaran yang luas baik di dalam negeri maupun global,
- ▶ Mempunyai ciri khas daerah
- ▶ Melibatkan tenaga kerja setempat,
- ▶ Ketersediaan bahan baku memadai,
- ▶ Tidak merusak lingkungan dan budaya setempat.

Mitra program PPPUD

Koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dan dengan karakter sebagai berikut:

- ▶ Usaha sudah berjalan minimal 1 tahun;
- ▶ Merupakan produk/jasa unggulan daerah, seperti produk berbasis hasil perkebunan, pertanian, perikanan, makanan olahan, seni pertunjukan, kerajinan, dan industri kreatif lainnya;
- ▶ Produk/jasa yang memiliki keunikan/ciri khas lokal/daerah setempat;
- ▶ Potensi pasar dalam negeri atau tujuan ekspor;
- ▶ Bersifat ramah lingkungan dan berbasis budaya setempat

Kriteria pengusulan PPPUD

- ▶ Pengusul diwajibkan bermitra dengan 1 mitra usaha dg minimal asset Rp. 150.000.000 dengan omzet minimal Rp. 150.000.000/ th, dan melibatkan karyawan minimal 6 orang dari masyarakat sekitar
- ▶ Jangka waktu kegiatan adalah tiga tahun.
- ▶ Usulan dana ke DRPM maksimum Rp 150.000.000 per tahun.
- ▶ Kontribusi dana dari mitra minimum Rp 10.000.000 per tahun selama tiga tahun.
- ▶ Maksimum jarak mitra 200 km

I. IDENTITAS (Identitas Ketua Pengusul, Identitas Usulan, Lembaga Pengusul)

II. RINGKASAN

III. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Permasalahan Mitra

IV. SOLUSI PERMASALAHAN

V. METODE PELAKSANAAN

VI. LUARAN DAN TARGET

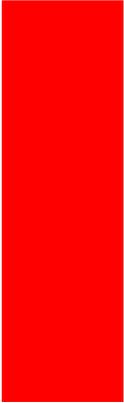
CAPAIAN

VII. ANGGARAN

VIII. JADWAL

IX. DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran



**PROPOSAL
PENGABDIAN
KEPADA
MASYARAKAT**

- Bukan penelitian, survey, uji coba
- Judul menggambarkan program/skema Pengabdian Masyarakat
- Analisis harus terukur (kuantitatif)
- Solusi memecahkan masalah SDM atau SDA
- Wilayah dan Kelompok sasaran jelas
- Kelengkapan dokumen sesuai panduan
- Ipteks, metode, alat yang jelas, tepat dan akurat
- Evaluasi dan indikator keberhasilan
- Anggaran logis dan kepakaran tim MULTIDISIPLIN
- Ada keterlibatan mahasiswa

Contoh

- ▶ **PPPUD KERAJINAN TENUN KUBANG KABUPATEN LIMAPULUH KOTA PROVINSI SUMATERA BARAT**

RINGKASAN

Kemukakan permasalahan, solusi dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi (max 1 halaman 500 Kata)

PENDAHULUAN

- ▶ Kondisi terkini dari calon mitra, yang meliputi aspek bahan baku, manajemen, produksi, proses, produk, distribusi, pemasaran, SDM, fasilitas, finansial
- ▶ Permasalahan mitra.

JELASKAN KONDISI MITRA (SEMUA ASPEK BISNIS)

- ▶ Mitra dalam Kegiatan ini adalah tenun Kubang”H.Ridwan By” di Kabupaten Limapuluh Kota. Usaha ini merupakan usaha kecil yang menghasilkan produk tenunan khas Minang yang sempat ‘mati suri’ sampai tahun 2006 dan dirintis lagi pada tahun 2007. Pada awal berdiri omset penjualan sekitar Rp.42.000.000 per tahun dan terus mengalami peningkatan penjualan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010 usaha ini mengalami perkembangan cukup pesat dengan omset sebesar Rp.150.000.000,00 per tahun karena adanya penambahan fasilitas produksi sehingga produksi bisa ditingkatkan. Pada tahun 2012-2017 mengalami peningkatan omset yang cukup signifikan sekitar Rp.220.000.000-Rp.500.000.000 per tahun. Secara rinci kondisi usaha mitra dan permasalahan yang dihadapi sebagai berikut;.
- ▶ Bahan Baku
- ▶ Sumber bahan berasal dari Silungkang dan pemasok di pasar Aur Kuning (Bukittinggi) dan terbatasnya bahan baku dari Jakarta (pabrik/Produsen)dengan mutu yang cukup bagus dan sesuai dengan kebutuhan spesifikasi produk yang dihasilkan.
- ▶ Mutu bahan dan benang dibagi dua jenis yaitu kualitas sedang dan tinggi/bagus. Pasokan bahan baku sangat tergantung pada pemasok yang berada di Bukittinggi dan Silungkang. Belum ada alternatif pemasok dari daerah lain atau mencari langsung ke produsen. Ini permasalahan yang cukup rumit di pengrajin.

JELASKAN KONDISI MITRA (SEMUA ASPEK BISNIS)

Produksi

- ▶ Produksi diolah dengan menggunakan mesin tenun ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin) dengan kapasitas produksi berkisar 180 helai sampai 200 helai perbulannya dengan anggota pekerja lebih kurang 25 orang pekerja tenun. Kontrol proses produksi dilakukan dengan cara pengawasan langsung oleh asisten pemilik dan saat *finishing* oleh pemilik sekaligus pimpinan. Hal ini menjadikan beban kerja pemilik sangat berat.
- ▶ Kontrol proses produksi dilakukan pada setiap tahapan proses produksi:
- ▶ Tahap awal dilakukan penentuan benang pakan yang akan digunakan ini harus di pastikan sesuai dengan pesanan konsumen dan pengawasan pada proses tenun harus dipastikan sesuai dengan spesifikasi produk yang dihasilkan.
- ▶ Pengawasan dalam desain motif dan warna benang yang digunakan untuk menghasilkan produk.
- ▶ Pengawasan dalam proses tenun dapat dilakukan setiap saat karena anggota bekerja dalam satu lingkungan kerja.
- ▶ Pengawasan dalam *finishing* produk yaitu mencek apakah hasil tenun rapi dan sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan

Prioritas dari hasil riset

► Hasil kegiatan penelitian Pujani, Lita dan Herri pada UMKM sektor kerajinan (2009-2010) dan Lita dkk (2017) di Sumbar, termasuk usaha tenunan Kubang, bordir dan sulam masih ditemukan pada UMKM yaitu lay out produksi yang kurang efisien, kemampuan Sumber Daya Manusia yang dan desain yang masih terbatas. Selain itu, belum adanya produk baru seperti pakaian dengan bordir dan sulam dengan aplikasi tenun, pembuatan soevenir dari limbah tenun/kain, pemasaran melalui internet yang belum optimal, penyusunan laporan keuangan yang benar secara prinsip akuntansi (konvensional maupun berbasis digital). Hasil penelitian Lita (2008) dan kegiatan pengabdian Lita dan Surya (2012), Lita, Yeni dan Surya (2016) Faisal dan Lita (2016) dan penelitian Lita dkk (2017) ditemukan pada usaha kerajinan termasuk tenun Kubang dan bordir dan sulam mempunyai potensi pasar yang bagus baik lokal, nasional maupun internasional, namun masih banyak permasalahan pada aspek bisnis usaha mulai dari bahan baku, produksi, proses, produksi, manajemen usaha, sumber daya manusia, pemasaran, fasilitas dan finansial. Selain itu, penerapan teknologi di semua aspek bisnis belum terlalu diperhatikan pengrajin, padahal hal ini penting untuk mengoptimalkan kegiatan bisnis. Penelitian Lita dkk (2017) juga menemukan kurangnya inovasi organisasi juga mempengaruhi kinerja usaha kecil. Selain itu, perlu juga mengembangkan UKM berbasis teknologi informasi baik untuk produksi, pemasaran maupun keuangan.....

TUJUAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNGGULAN DAERAH

TUJUAN UMUM

Untuk meningkatkan pertumbuhan usaha tenun, bordir dan sulam “Tenun Kubang H.Ridwan By” di Kenagarian Kubang, Provinsi Sumbar dan mengembangkan daya saing produk ke pasar luar Sumbar dan pasar luar negeri seperti Malaysia, Singapura dan Brunei, dengan mengembangkan aspek bisnis Usaha Kecil. Selain itu mempercepat difusi teknologi dan manajemen dari Perguruan Tinggi ke Usaha Kecil serta mengembangkan kemitraan antar Usaha Kecil, PT dan Pemda



TUJUAN KHUSUS

1

Memperbaiki dan meningkatkan produksi usaha Tenun H.Ridwan By)
Memacu ekspor dengan mengatasi permasalahan pada setiap aspek bisnis mitra yang mencakup bahan baku, produksi, proses, produk, manajemen, pemasaran, sumberdaya manusia, fasilitas, dan finansial (seperti Tabel 1.3).

2

Memacu pertumbuhan pasar antar pulau dan pasar luar negeri (ekspor) produk mitra melalui pertumbuhan pasar yang kompetitif ditandai dengan peningkatan nilai dan omset mitra

3

Meningkatkan pengembangan Mitra dalam jumlah dan mutu produk yang dipasarkan

Mitra dalam Kegiatan ini adalah tenun Kubang”H.Ridwan By” di Kabupaten Limapuluh Kota. Usaha ini merupakan usaha kecil yang menghasilkan produk tenunan khas Minang yang sempat ‘mati suri’ sampai tahun 2006 dan dirintis lagi pada tahun 2007. Pada awal berdiri omset penjualan sekitar Rp.42.000.000 per tahun dan terus mengalami peningkatan penjualan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010 usaha ini mengalami perkembangan cukup pesat dengan omset sebesar Rp.150.000.000,00 per tahun karena adanya penambahan fasilitas produksi sehingga produksi bisa ditingkatkan. Pada tahun 2012-2017 mengalami peningkatan omset yang cukup signifikan sekitar Rp.220.000.000-Rp.500.000.000 per tahun. Secara rinci kondisi usaha mitra dan permasalahan yang dihadapi sebagai berikut;.

Produksi

Produksi diolah dengan menggunakan mesin tenun ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin) dengan kapasitas produksi berkisar 180 helai sampai 200 helai perbulannya dengan anggota pekerja lebih kurang 25 orang pekerja tenun. Kontrol proses produksi dilakukan dengan cara pengawasan langsung oleh asisten pemilik dan saat *finishing* oleh pemilik sekaligus pimpinan. Hal ini menjadikan beban kerja pemilik sangat berat.

Aspek Bisnis	Permasalahan Mitra	Tahun Kegiatan		
		Tahun I	Tahun II	Tahun III
Bahan Baku	Bahan baku masih diambil atau di pesan di Silungkang dan Bukitinggi	✓	✓	✓
	Belum ada alternatif mitra langsung mendapatkan bahan baku dari produsen (pabrik)	✓	✓	✓
Produksi	Terbatasnya teknologi pemintalan benang (Anyian), yang tersedia hanya mampu menghasilkan pintalan bidang kecil (60 cm), akibat proses produksi agak lama	✓		
	Kesulitan yang sering dihadapi di saat pesanan banyak, pengontrolan kualitas jadi lemah	✓	✓	✓
	Pengolahan limbah industri yang kurang dimanfaatkan secara ekonomi	✓	✓	✓
	Produksi masih terbatas dan produk untuk kalangan menengah, produk untuk segmen atas masih terbatas	✓	✓	✓

SOLUSI PERMASALAHAN

- ▶ Tuliskan solusi terhadap permasalahan prioritas yang ditawarkan
- ▶ Solusi terkait betul dg permasalahan
- ▶ Uraikan pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra
- ▶ Uraikan hasil riset tim terkait dg solusi

Aspek Bisnis	Solusi Penyelesaian Masalah Mitra	Target Luaran Penyelesaian Masalah	Tahun Kegiatan		
			Tahun I	Tahun II	Tahun III
Bahan Baku	Perlu Meningkatkan dan menjalin kerjasama dengan pemasok bahan baku lokal dan produsen	Adanya 1-2 perjanjian kerjasama dengan pemasok	✓	✓	✓
	Mendapatkan Bahan baku alternatif langsung dari produsen atau pabrik	Adanya Bahan baku sekitar 20% dari produsen tahun II dan 30%-50% tahun III	✓	✓	✓
Produksi	Menggunakan teknologi pemintalan benang Alat“Anyian” (pemintal benang) dengan bidang besar (120 cm)	Tersedianya alat pemintal benang bidang besar (120 cm)	✓		
	Mitra mempunyai standar kualitas dengan menggunakan dan SOP	Menurunnya komplain produk dari menjadi 5% tahun I, 2,5 % tahun II, 0% tahun III	✓	✓	✓
	Mitra menghasilkan produk dari limbah industri	Limbah mampu diolah mitra pada tahun I 50%, tahun 75%, 100% tahun III	✓	✓	✓
	Meningkatkan produksi untuk kalangan atas, menengah	Munculnya 5-10 varian produk untuk segmen bawah/menengah/atas setiap tahun (tahun III)	✓	✓	✓

METODE PELAKSANAAN

- ▶ Langkah-langkah solusi atas permasalahan prioritas mitra selama tiga tahun, selanjutnya didistribusikan secara bertahap pada setiap tahunnya.
- ▶ Uraikan metode pendekatan dan penerapan Iptek yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama, kesesuaian volume pekerjaan, kesesuaian skala prioritas dan pentahapan pada setiap tahunnya.
- ▶ Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
- ▶ Uraikan langkah evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan.

Aspek Bisnis	Solusi Penyelesaian Masalah Mitra	Metode Pelaksanaan		
		Tahun I	Tahun II	Tahun III
Bahan Baku	Perlu Meningkatkan dan menjalin kerjasama dengan pemasok bahan baku lokal dan produsen	Metode konsultasi dan survey supplier	Metode konsultasi dan survey supplier	
	Mendapatkan Bahan baku alternatif langsung dari produsen atau pabrik	Metode Konsultasi dan praktek	Metode Konsultasi dan praktek	Metode Konsultasi dan praktek
Produksi	Menggunakan teknologi pemintalan benang Alat“Anyian” (pemintal benang) dengan bidang besar (120 cm)	Metode inovasi teknologi		
	Mitra mempunyai standar kualitas dengan menggunakan dan SOP	Metode praktek	Metode praktek	Metode praktek
	Mitra menghasilkan produk dari limbah industri	Metode inovasi produk	Metode inovasi produk	Metode inovasi produk
	Meningkatkan produksi untuk kalangan atas, menengah	Metode inovasi produk	Metode inovasi produk	Metode inovasi produk
	Meningkatkan penggunaan warna alami		Metode inovasi pewarnaan	

BIAYA DAN JADWAL KERJA

- ▶ Jadwal disusun berdasarkan uraian solusi yang ditawarkan dalam bentuk *bar chart*
- ▶ Biaya pekerjaan: sampaikan secara rinci dan layak sesuai kegiatan baik dana dari DIKTI maupun dana dari UKM, dan mungkin dana dari PEMDA (apabila ada).

Buat RAB tahunan selama 3 tahun meliputi Honor, Bahan habis, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain dalam satu tabel yang memuat informasi distribusi RAB

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

- ▶ Tuliskan jenis luaran untuk calon mitra setiap tahunnya, setelah diberi solusi. Nyatakan secara mendetail, rinci, dan terukur baik dari dimensi bentuk, jumlah, dan jenisnya
- ▶ Rencana capaian tahunan

	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN atau Prosiding Seminar	
2	Publikasi pada media masa cetak/elektronik	
3	Video	
4	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional	
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	
3	Inovasi baru TTG	
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	
5	Buku ber ISBN	

LAMPIRAN - LAMPIRAN

- ▶ **Lampiran 1.** Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang sudah ditandatangani
- ▶ **Lampiran 2.** Biodata Pengusaha Mitra yang telah ditandatangani yang dilengkapi dengan asset dan omset usaha yang dibuat rinci (Format bebas)
- ▶ **Lampiran 3.** Denah lokasi usaha mitra (diberi keterangan jarak antara Perguruan Tinggi pengusul dengan lokasi masing-masing calon mitra).
- ▶ **Lampiran 4.** Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama Mitra dengan mencantumkan anggaran yang disediakan mitra minimal Rp. 10.000.000, yang telah ditandatangani di atas Meterai Rp6.000,-
- ▶ **Lampiran 5.** Surat Pernyataan dari Kepala Desa/OPD bahwa produk/jasa yang diusulkan merupakan produk/jasa unggulan daerah setempat (bermeterai Rp. 6.000)
- ▶ **Lampiran 6.** Surat pernyataan ketua pengusul bahwa proposal tidak sedang diusulkan atau didanai dari sumber pendanaan lainnya
- ▶ **Lampiran 7.** Justifikasi Rencana Anggaran Biaya (RAB) selama 3 tahun kegiatan



Terima Kasih